

Tingkat Keterampilan Smash Bola Voli pada Mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW

Yahya Jecson Palinata

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Kristen Artha Wacana

e-mail: yahyajecsonpalinata@gmail.com

Abstrak

Indikator keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik dan peserta didik pada tingkat keefektifan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang berjumlah enam orang pemain dan memiliki teknik dasar servis, passing, smash, dan block. Meskipun permainan beregu, akan tetapi penguasaan keterampilan setiap pemain merupakan unsur utama untuk mempermudah kerjasama mencapai hasil. Teknik dasar smash merupakan bagian pondasi dan dominan untuk mendapatkan poin dari permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan smash bola voli pada mahasiswa PJKR-UKAW. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif pada saat penelitian berlangsung tanpa melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik tes keterampilan bola voli pada norma usia 18 tahun. Hasil tes keterampilan smash bola voli pada mahasiswa PJKR yang berjumlah 26 orang, diperoleh 46,15% (12 orang) pada kategori cukup dan 53,85% (14 orang) pada kategori kurang, serta tidak ada yang berkategori baik dan buruk, sehingga haruslah dilakukan latihan yang rutin bagi mahasiswa.

Kata kunci: *Keterampilan, Smash Bola Voli*

Abstract

The success of indicators to the teaching and learning activity are strongly influenced by educators and learners on the effective level in carrying out learning activities. Volleyball is a team game consisting of six players and has the basic techniques of serving, passing, smashing and blocking. although it's a team game, the mastery of each player's skills is the main element to the easier collaboration to achieve results. The basic smash technique is a part of the foundation and is dominant to get points from a volleyball game that every player has to master. The purpose of this study was to find out the level of volleyball spike skills at the students of PJKR-UKAW. The approach to this study used a quantitative descriptive method time when it went on without doing hypothetical testing by using a volleyball skill technique at the 18-year-old norms. The results of the volleyball smash skill test to the students of PJKR-UKAW, totaling 26 people, obtained 46.15% (12 people) in the sufficient category and 53.84% (14 people) in the less category, and no one was in the good and bad category, so its must be regular practice for the students.

Keywords: *Skills, Volleyball Smash*

PENDAHULUAN

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari pencapaian hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Pada saat proses belajar mengajar diharapkan seorang guru dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa

supaya dapat menciptakan situasi yang kondusif, dan guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran hingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan dan skill, mengembangkan wawasan, bakat dan minatnya melalui proses belajar mengajar (Akbar et al., 2022). Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Keterampilan merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerakan tertentu dengan baik. Semakin baik penguasaan keterampilan, maka pelaksanaannya akan semakin efisien untuk melakukan gerakan keterampilan. Penguasaan keterampilan bola voli diperlukan, agar permainan dapat berjalan dengan baik (Dewi & Fuzita, 2022). Teknik dasar bola voli pada dasarnya merupakan suatu upaya seorang pemain untuk memainkan bola berdasarkan peraturan dalam permainan bola voli. Syarat utama agar dapat bermain bola voli adalah menguasai teknik dasar bermain bola voli. Menurut Koesyanto (2010: 202) Keterampilan dasar bola voli adalah kemampuan penguasaan teknik dasar bola voli yang meliputi unsur-unsur servis, passing bawah, passing atas, block dan smash dalam permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri dari enam orang. Cara untuk mendapatkan pundi-pundi poin dalam pertandingan olahraga bola voli, dapat melalui serangan servis, poin blok, poin tipuan, dan serangan smash.

Olahraga permainan merupakan aktivitas olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan tujuan memperoleh kemenangan, salah satu olahraga permainan yang sangat populer yaitu olahraga permainan Bola voli (Kumbara et al., 2022). Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu terdiri dari enam orang pemain inti yang dipisahkan oleh net, meskipun sifatnya beregu, tetapi keterampilan individu akan mempermudah melakukan kerja sama untuk mencapai hasil akhir yang baik. Permainan bola voli ada faktor yang berpengaruh terhadap kemenangan tim dalam pertandingan bola voli adalah kualitas dan kuantitas dalam menyerang melalui smash (Budiman & Rusdiana, 2019). Pemain yang sanggup melaksanakan smash dengan baik, hingga diwajibkan untuk mempunyai keahlian dengan pukulan bola yang keras sebab jatuh bola lebih cepat serta tidak mudah untuk diprediksi pemain lawan (Nugrahani & Anam, 2022). Smash merupakan gabungan gerakan yang sangat kompleks yang dimulai dari langkah kaki, tolakan, sampai gerakan tangan pada saat melakukan smash bola voli.

Bola voli merupakan olahraga permainan yang didalamnya membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Menganalisa arah bola serta melaksanakan strategi penyerangan membutuhkan kemampuan intelegensi yang baik dari pemain bola voli (Hermanzoni, 2017). Teknik dasar merupakan suatu proses gerakan yang dibuktikan dalam praktek dengan cara paling efektif dan efisien, penguasaan kemampuan teknik dasar bola voli yang baik mempunyai pengaruh pada peningkatan prestasi bola voli (Sahadudin, 2018). Permainan bola voli memiliki teknik dasar antara lain, servis, passing, smash, dan block (Ozon & Sistiasih, 2023). Teknik dasar smash merupakan teknik dasar bola voli yang dominan digunakan untuk mendapatkan poin bagi tim (Cirana et al., 2021). Setiap pemain bola voli dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli, sebab sangatlah berdampak pada produktivitas dan efektifitas untuk mencapai prestasi yang optimal.

Pembelajaran bola voli merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada kurikulum program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa. Keterampilan teknik dasar servis, passing, smash, dan block haruslah dikuasai oleh setiap mahasiswa, sehingga untuk dapat mengetahuinya maka haruslah dilakukan penilaian atau evaluasi. Evaluasi merupakan suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh pendidik untuk mengetahui keefektifan pembelajaran (Arifin, 2013). Keterampilan bola voli merupakan kemampuan seseorang secara konsisten untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri.

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif (Lanos & Lestari, 2022) dengan tujuan untuk dapat mengetahui keterampilan smash bola voli pada saat penelitian berlangsung tanpa melakukan pengujian hipotesis. Data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran diproses dengan cara dijumlah bandingkan dengan yang diharapkan dan diperoleh presentase.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW berjumlah 26 orang mahasiswa laki-laki. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes keterampilan bola voli (Fenanlampir & Faruq, 2015) dengan perolehan data dari jumlah nilai dan waktu dari lima kali kesempatan.

Tabel 1. Norma Tes Keterampilan Bola Voli

	Umur dan Indeks Skor			Kategori
	13-15 tahun	16-18 tahun	>18 tahun	
>21	>27	>41		Baik
13-20	18-26	27-40		Cukup
3-12	8-17	12-26		Kurang
<2	<7	<11		Buruk

Sesuai dengan tabel di atas, maka teknik analisis data menggunakan norma tes keterampilan bola voli yang digunakan adalah umur dan indeks skor pada usia >18 tahun untuk mengetahui tingkat keterampilan smash bola voli bagi mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW.

HASIL DAN PEMBAHASAN

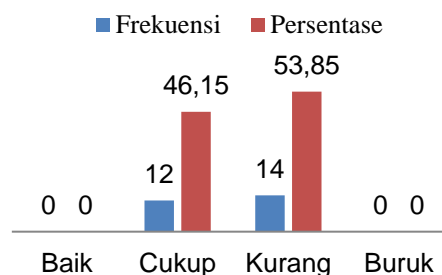
Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan smash bola voli bagi mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW dengan menggunakan norma tes keterampilan bola voli pada indeks skor usia >18 tahun sebagai berikut: Skor untuk tes smash ditentukan oleh skor sasaran dan waktu atau kecepatan jalannya bola, testi mendapatkan nilai 0, apabila menyentuh net atau bola jatuh di luar sasaran. Meskipun skor sasaran 0, akan tetapi waktu tetap dicatat dan skor akhir smash adalah jumlah nilai dan waktu dari lima kali kesempatan dicatat sebagai skor akhir testi (Fenanlampir & Faruq, 2015).

Hasil tes keterampilan smash bola voli bagi mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW dengan menggunakan norma tes keterampilan bola voli sebagai berikut:

Table 2. Rekapitan Data Tes Keterampilan Smash Bola Voli

No	Nama Mahasiswa	Tes Smash Bawah Bola Voli										Σ	Kriteria		
		Sasaran					Skor	Waktu						Skor	
		I	II	III	IV	V		I	II	III	IV	V			
1	GR	5	4	5	4	3	21	1,45	1,48	1,58	1,34	1,55	7,4	28,4	C
2	GI	3	5	5	4	4	20	1,24	1,71	1,27	1,92	1,46	7,6	27,6	C
3	YT	5	4	5	3	4	21	1,43	0,78	1,27	1,19	1,84	6,51	27,51	C
4	DB	4	4	3	3	3	17	1,3	1,98	1,17	1,36	1,71	7,52	24,52	K
5	HA	5	4	4	5	4	22	1,1	1,06	0,95	1,02	0,89	4,82	27,82	C
6	NL	4	3	5	5	3	20	1,7	1,92	1,01	1,71	1,59	7,93	27,93	C
7	HA	4	3	2	3	3	15	1,1	0,89	0,98	0,73	1,8	5,5	20,5	K
8	OR	3	4	4	4	4	19	1,13	0,71	0,51	0,64	0,58	3,57	22,57	K
9	AM	5	5	5	3	4	22	1,41	1,72	1,85	1,79	1,91	8,68	30,68	C
10	RB	3	1	5	4	3	16	1,69	0,61	1,66	1,51	0,7	6,17	22,17	K
11	AN	5	5	3	4	4	21	1,7	1,92	1,27	1,83	0,71	7,43	28,43	C
12	AH	4	3	5	3	3	18	1,45	1,52	0,84	0,9	0,8	5,51	23,51	K
13	SM	4	3	4	3	3	17	1,5	0,63	0,61	1,13	0,17	4,04	21,04	K
14	YM	4	4	5	3	3	19	1,14	1,23	1,88	0,33	1,38	5,96	24,96	K

15	NS	3	4	3	3	4	17	0,95	1,02	0,84	0,86	1,7	5,37	22,37	K
16	NT	5	3	3	3	4	18	1,01	0,74	1,71	0,92	0,61	4,99	22,99	K
17	PD	5	3	5	4	5	22	1,92	1,63	1,88	1,56	1,92	8,91	30,91	C
18	EN	3	5	3	3	3	17	0,5	1,84	1,59	1,32	1,52	6,77	23,77	K
19	BB	5	4	3	4	5	21	1,7	1,79	1,76	1,38	1,59	8,22	29,22	C
20	JK	4	4	4	3	5	20	1,71	1,92	1,72	1,56	1,66	8,57	28,57	C
21	LT	3	4	3	5	3	18	0,46	0,37	0,55	0,53	0,41	2,32	20,32	K
22	JG	4	5	3	4	3	19	1,72	1,66	0,63	1,56	0,64	6,21	25,21	K
23	AT	5	4	5	3	4	21	1,89	1,51	1,7	1,69	1,97	8,76	29,76	C
24	AN	2	3	5	4	3	17	1,59	0,83	1,61	0,71	1,21	5,95	22,95	K
25	RL	5	5	4	4	3	21	1,85	1,65	1,34	1,55	0,98	7,37	28,37	C
26	AD	3	3	4	3	3	16	0,56	1,1	0,52	0,64	0,41	3,23	19,23	K



Gambar 1. Profil Keterampilan Smash

Sesuai dengan rekapan hasil tes keterampilan smash bola voli bagi 26 orang mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW diperoleh 46,15% (12 orang) pada kategori cukup dan 53,85% (14 orang) pada kategori kurang, serta tidak ada yang berkategori baik dan buruk. Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk dapat meningkatkan keterampilan smash, maka perlu diperbaiki menggunakan pendekatan metode-metode, model, dan strategi latihan agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Disamping itu juga harus dapat memahami pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, metode serta teknik pembelajaran yang sesuai dengan topik dan pembahasan. Keadaan ini tentunya berujung kepada penerapannya di dalam proses belajar mengajar dengan situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan dan prestasi belajar peserta didik (Harisnur, 2022). Oleh sebab itu, seorang pendidik haruslah mampu menguasai strategi dalam memberikan pengajaran sehingga hasil keterampilan yang diperoleh peserta sesuai dengan indicator penilaian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan smash bola voli bagi mahasiswa Program Studi PJKR-UKAW dengan menggunakan norma tes keterampilan bola voli pada indeks skor usia >18 tahun maka diperoleh 0% pada kategori baik dan buruk, 46,15% (12 orang) pada kategori cukup dan 53,85% (14 orang) pada kategori kurang bagi 26 orang mahasiswa. Meninjaulanjuti hasil penelitian tersebut, maka diharapkan agar pendidik dapat menggunakan metode-metode latihan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang mahasiswa dalam belajar dan strategi-strategi latihan yang konkrit untuk dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan limpah terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian pada mahasiswa PJKR

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. B., Simbolon, M. E. M., & Saputra, A. (2022). Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Riau Silip. *Sport-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v3i1.9136>
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja: Rosdakarya
- Budiman, D., & Rusdiana, A. (2019). Analisis Permainan Bola Voli pada Putaran Final Four Proliga Tahun 2017 Berbasis Video Recorder. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4 (1). <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i1.10126>
- Cirana, W., Hakim, A. R., & Nugroho, U. (2021). Pengaruh Latihan Drill Smash Dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.36728/jip.v7i1.1381>
- Dewi, U., & Fuzita, M. 2022. Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Smash Bermain Bolavoli Berbasis Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Olahraga (JPO)*, 16 (1), 104-110. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i1.3632>
- Harisnur, F. 2022. Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3 (1), 20-32. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1>
- Hermanzoni. (2017). Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Iq Terhadap Keterampilan Bermain Atlet Bolavoli Putri Unp. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 120–125. <https://doi.org/10.24036/jpo50019>
- Kumbara, H., Pratama, P., Riyoko, E., Suganda, M. A., & Suryadi, D. (2022). Modifikasi Variasi Latihan Smash: Studi Pengembangan Latihan Permainan Bola Voli. *Jurnal Performa Olahraga*, 7(2), 65–73. <https://doi.org/10.24036/jpo328019>
- Lanos, M. E., & Lestari, H. (2022). Efektivitas Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli Berbasis Multimedia di SMA YP Yaqli Oku Timur Sumatera Selatan. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5 (2), 50-54. <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i2.8856>
- Nugrahani, I. M., & Anam, K. (2022). Validitas Isi Model Latihan Tenvol Untuk Meningkatkan Kemampuan Smash Bolavoli. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5 (1), 119-124. <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.7272>
- Ozon, F. H. A., & Sistiasih, V. S. (2023). Pengaruh Latihan Plyometric Standing Jump Terhadap Peningkatan Vertical Jump Pemain Bola Voli Tunas Harapan Ponorogo. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 9(1), 133-145. <https://doi.org/10.36728/jip.v9i1.2439>
- Sahadudin. (2018). Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Pada Siswa Putra. *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, Vol. 2 (1). DOI: <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.16846>